

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Studi ini ialah *library research* yaitu penelitian tertulis dari serangkaian referensi yang dilakukan dengan menghimpun data, meneliti dan menganalisis data dari serangkaian literatur. Di lain sisi Pendekatan yang dipakai dalam studi ini ialah studi kasus yang menjadi bagian dari metode *kualitatif* yang hendak mendalami satu kasus (*case*) khusus lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.¹ Dalam studi ini meneliti perihal satu peristiwa atau fenomena dengan subjek masyarakat yang benar-benar harus bisa mengerti bagaimana belajar ilmu agama dari sosial media dan cara ulama menghadapi fenomena itu.

B. Subyek Penelitian

Topik ialah bahasan yang biasa ditemukan dalam penelitian. Objek atau lembaga yang sifat dan keadaannya sedang dipelajari, seperti manusia, melekat pada atau termasuk dalam subyek penelitian. Dalam studi ini, topik penelitiannya ialah ulama yang mengalami kemunduran kejayaan dalam hal menyampaikan ilmu pada masyarakat sebab adanya era digital yang semuanya serba teknologi dan modern.

C. Sumber Data

Sebab dalam studi ini memakai studi kepustakaan, maka datanya bersumber dari sumber-sumber tertulis sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang dihimpun peneliti secara langsung. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru. Sumber data primer dalam studi ini ialah meneliti perihal ulama yang berdakwah lewat sosial media.

2. Data Sekunder

Data yang dihimpun peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder juga disebut data tersedia. Sumber data sekunder yaitu terdiri dari Al-Quran Terjemah, artikel, jurnal, kamus, ensiklopedi, dan bahan-bahan yang diperoleh dari internet yang ada hubungannya dengan skrikpsi ini.

¹ J.R. Raco, *Metode studi kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal.49

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur penting dalam penelitian, sebab tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data. Dalam studi ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi bermakna cara pengumpulan data, baik dengan merekam data yang ada ataupun dengan mencari data yang dihimpun dengan dokumentasi.² Dalam praktiknya prosedur-prosedur metodologis yang dilakukan penulis dalam studi ini bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, ada juga judul yang akan dibahas adalah *“Deotorisasi ulama kajian surat Fatir ayat 28”*
2. Menetapkan kitab tafsir yang akan terkait dengan tema.
3. Menghimpun artikel-artikel, jurnal, buku, yang berkaitan dengan studi ini.
4. Data yang dihimpun akan dibahas terlebih dahulu, kemudian dikaitkan satu sama lain sehingga bisa dijadikan sebagai paparan yang jelas dan gampang dipahami.

E. Uji Keabsahan Data

Sebagai prasyarat untuk memakai informasi sebagai data penelitian, maka keabsahan data harus diuji agar bisa dipertimbangkan dan dipakai sebagai titik tolak untuk menarik kesimpulan. Validasi data merupakan prosedur untuk mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data peneliti, yang tentu saja berimbas pada penyelesaian studi. Sehubungan dengan hal itu, triangulasi bisa dipakai untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi ialah satu cara untuk memastikan keabsahan data dengan memakai sesuatu selain data itu dengan tujuan untuk memverifikasi dan mengkomparasikan data sasaran.

Dalam studi ini, peneliti memakai triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dan menghimpun data dalam wujud dokumentasi. Dalam bidang pengumpulan data, triangulasi dimaknai sebagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Saat peneliti menghimpun data, dan mereka juga sedang menguji reabilitas data itu. Ini bermakna peneliti memakai teknik pengumpulan data yang berlainan dan sumber data yang berlainan untuk memastikan keabsahan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses menyusun data agar data yang ditemukan bisa ditarik sebuah simpulan. Sebenarnya proses analisis sudah dimulai pada waktu proses pengumpulan data, tapi akan berlanjut hingga data terhimpun. Dalam proses analisis akan dicari relasi untuk ditarik sebuah simpulan berlandaskan dalil-dalil logika dan kontruksi atau kerangka teoritis yang dipakai. Analisis data memuat pengambilan data yang dihimpun dari wawancara, angket, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan literasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikannya menjadi unit-unit, mensistensiskannya, mencocokkannya dengan pola, dan mengidentifikasinya sebagai hal yang penting. Pencarian dan pencocokkan secara sistematis dengan memilih yang signifikan. Untuk meneliti dan menarik kesimpulan yang bisa dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam studi ini, penulis memakai metode deskriptif analisis yaitu memaparkan dan menguraikan fakta perihal korelasi antara surat Fatir [35] 28 dengan adanya deotorisasi ulama sebab sosial media.

Ada juga prosedur-prosedur analisis yang akan dilakukan penulis sesudah data terhimpun, yakni:

1. Menentukan topik atau tema yang akan dibahas, yakni masalah deotorisasi ulama sebab sosial media.
2. Memaparkan kandungan dalam surat Fatir [35] 28 dan korelasi pada ulama
3. Memaparkan makna dari sosial media
4. Memaparkan perihal hal yang dilakukan ulama dalam menghadapi kemuduran di masa ini.
5. Membuat kesimpulan dari analisis yang dibahas.